

**ABSTRAK**

Puspita, Yessica Vita. 2012. *Ketidakadilan yang Dialami Tokoh dalam Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan Karya Pramoedya Ananta Toer Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji bentuk ketidakadilan dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tokoh, penokohan, latar, bentuk ketidakadilan yang dialami tokoh, dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tokoh, penokohan, latar, dan bentuk ketidakadilan yang dialami tokoh dalam novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* karya Pramoedya Ananta Toer dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh utama protagonis adalah Ranta dan tokoh utama antagonis adalah Musa. Tokoh tambahan yang mengalami bentuk ketidakadilan yaitu Ireng (Isteri Ranta), Yang Pertama, Yang Kedua, dan Nyonya (Isteri Musa). Bentuk ketidakadilan yang terjadi adalah ketidakadilan sosial, ekonomi, dan gender yang merupakan cermin masyarakat pada masa itu.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merancang silabus dan RPP yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester II. Implementasi silabus dan RPP digunakan untuk mencapai Standar Kompetensi Membaca, yaitu memahami buku biografi, novel, dan hikayat dengan Kompetensi Dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

**ABSTRACT**

Puspita, Yessica Vita. 2012. *The Injustice Experienced by the Character in the Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan Written by Pramoedya Ananta Toer A Literature Sociology Review and The Implementation in Literature Learning at Senior High School*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examined the form of injustice in the novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* written by Pramoedya Ananta Toer. The approach used in this research was a literature sociology approach. This research was aimed to describe the character, characterization, setting, the form of injustice experienced by the character, and the implementation in literature learning at Senior High School.

The method used in this research was a descriptive qualitative method. The method was used to describe the character, characterization, setting, and the form of injustice experienced by the character in the novel *Sekali Peristiwa di Banten Selatan* written by Pramoedya Ananta Toer in words and language.

The results showed that the protagonist main character was Ranta, and the antagonist main character was Musa. Additional characters who were also treated unfairly were Ireng (Ranta's wife), *Yang Pertama* (The First), *Yang Kedua* (The Second), and *Nyonya* (Musa's wife). The forms of injustice which happen are social injustice, economy, dan gender which a society's mirror when that time period.

Based on the results of this research, the researcher designed a syllabus and *RPP* that could be used as the material for literature learning at Senior High School class XI semester II. The syllabus and *RPP* could be implemented to reach the Reading Competency Standard such as understanding biographies, novels, and tales using Basic Competence spelling out the interesting and good things from the character.